



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini, peneliti akan menguraikan latar belakang dari permasalahan yang menjadi ide penelitian dikarenakan adanya suatu fenomena yang menarik dan menimbulkan banyak pertanyaan penelitian dan didukung oleh data secara sistematis. Terdapat adanya identifikasi masalah dengan masalah yang dipertanyakan serta adanya batasan masalah yang berisi kriteria-kriteria untuk mempersempit ruang lingkup masalah yang akan dibahas. Karena adanya keterbatasan waktu dan tenaga maka terdapat batasan penelitian.

Terdapat rumusan masalah mengenai inti masalah yang akan diteliti lebih lanjut. Selanjutnya, maka yang akan dibahas adalah tujuan penelitian yaitu sesuatu yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian dan alasan mengapa penelitian ini dilakukan. Di bagian akhir, peneliti akan menulis manfaat penelitian yang merupakan uraian manfaat bagi pihak-pihak terkait.

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama dari didirikan perusahaan salah satunya ialah untuk memaksimalkan kekayaan yang dimiliki pemilik perusahaan atau pemegang saham. Tujuan perusahaan dapat dicapai yaitu dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Kesejahteraan para pemegang saham dan memaksimalkan nilai emiten yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mencapai tujuan. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai ukuran ekonomi yang mencerminkan nilai pasar dari sebuah bisnis yang diukur dengan mengikuti fluktuasi dalam harga saham di pasar sekunder.



Namun pada kenyataannya, tidak semua perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di mata publik, salah satunya dengan menggunakan perencanaan pajak yang matang dan baik sehingga perusahaan memiliki kepercayaan pemegang saham dan para investor untuk terus menanamkan modalnya. Laba bersih yang semakin tinggi maka akan semakin menambah kepercayaan masyarakat. Semakin tinggi merek maka akan menambah kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

Perusahaan memberikan gambaran mengenai informasi kemakmuran dan kesejahteraan para pemegang saham, terlihat dari meningkat atau menurunnya harga saham perusahaan dikarenakan nilai perusahaan berkaitan dengan nilai pemegang saham. Nilai perusahaan menjadikan peluang pertumbuhan perusahaan di masa depan dan mencerminkan aset dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba. Upaya perusahaan untuk menjaga nilai perusahaan salah satunya dengan melakukan perencanaan pajak. (Janah dan Munandar, 2022)

Dengan adanya perencanaan pajak yang baik maka perusahaan dapat meminimalkan beban pajak. Kecil dan besarnya beban pajak yang dibayarkan akan mempengaruhi keuntungan perusahaan, beban-beban yang dikeluarkan perusahaan akan berkurang atau bertambah. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Harga saham suatu perusahaan akan mengalami kenaikan apabila perusahaan memperoleh keuntungan yang besar dan dapat mempengaruhi minat investor (R. D. Putra & Gantino, 2021)

Profitabilitas juga mempengaruhi nilai perusahaan. Saat Pandemi Covid-19, perusahaan yang terdaftar di sektor *consumer non-cyclicals* mampu mencatat kinerja positif. (Tambunan, 2020). Menurut Ramadhan Ersyafdi et al (2022) hal ini menandakan bahwa profitabilitas perusahaan dalam kondisi yang stabil dibandingkan



dengan sektor lainnya. Kestabilan yang dimiliki sektor *consumer non cyclicals* didukung oleh kebutuhan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Walaupun terdapat pembatasan aktivitas namun masyarakat masih membutuhkan barang-barang pokok. Jenis perusahaan yang tercatat dalam sektor ini diantaranya adalah makanan dan minuman kemasan, obat-obatan, produk pertanian, rokok, *supermarket*, serta barang keperluan rumah tangga lainnya.

Dilansir dari CNBC Indonesia (Monica W, 2020) Irwanti menyebutkan hampir seluruh sektor bisnis terdampak karena adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia. Namun disebutkan terdapat dua sektor yang dinilai masih defensif bahkan diuntungkan dengan kondisi saat ini. Salah satunya adalah sektor konsumen mengingat kebutuhan pokok selalu dibutuhkan oleh masyarakat. Bahkan terdapat beberapa kebutuhan pokok yang tingkat permintaannya meningkat.

Dilansir dari kompas.com (Ramli, 2021), PT Hero Supermarket Tbk memutuskan untuk menutup seluruh gerai Giant di Indonesia dan lebih fokus pada pengembangan gerai lainnya yaitu IKEA, Guardian, dan Hero Supermarket. Pengalihan fokus bisnis dilakukan untuk merespon turunnya popularitas dari *hypermarket* dalam beberapa tahun terakhir di Indonesia. Selain itu dilansir dari tempo.co (Rr. Ariyani, 2022), PT Hero Supermarket Tbk mencatat adanya penurunan pendapatan selama kuartal pertama tahun 2022. Namun perusahaan melaporkan bahwa penjualan mulai membaik pada pertengahan Maret.

Menurut Suandy (2013: 8), jika tujuan dari perencanaan pajak adalah merekayasa agar beban pajak dapat diminimalkan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada, maka perencanaan pajak dapat diartikan sama dengan *tax avoidance* karena secara hakikat ekonomis keduanya berusaha untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dimiliki IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memaksimalkan penghasilan setelah pajak (*after tax return*) karena pajak merupakan salah satu unsur yang mengurangi laba.

Dilansir dari kontan.co.id (Prima, 2019) Lembaga Tax Justice Network melaporkan bahwa perusahaan rokok milik British American Tobacco (BAT) telah melakukan penghindaran pajak di Indonesia melalui PT Bentoel Internasional Investama. Hal ini dapat berdampak pada negara dengan kerugian US\$ 14 juta per tahun. PT Bentoel juga melakukan pinjaman dari Jersey yang merupakan perusahaan Belanda untuk menghindari potongan pajak pembayaran bunga. Dari strategi tersebut Indonesia kehilangan pendapatan bagi negara sebesar US\$ 11 juta per tahun.

Beberapa faktor dalam meningkatkan nilai perusahaan diantaranya adalah dengan perencanaan yang baik, penggunaan utang, dan profitabilitas yang terus dimanfaatkan oleh perusahaan. Menurut Rajab et al., (2022) *Tax planning* merupakan tindakan perusahaan dalam penstrukturan terkait dengan konsekuensi potensi pajak yang menekankan pada pengendalian transaksi yang terdapat konsekuensi pajak dengan tujuan mengefisienkan jumlah pajak yang akan diberikan kepada pemerintah.

Perusahaan akan melakukan *tax planning* yang memiliki tujuan untuk meminimalisir beban pajak yang dibayarkan sehingga perusahaan dapat memaksimalkan laba yang didapat setelah pajak, dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian Rajab et al., (2022) *tax planning* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Hapsari, n.d. (2022) yang menyatakan bahwa *tax planning* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Stiawan (2022) yaitu bahwa *tax planning* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Pratiwi & Stiawan, (2022) bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki hutang yang



tinggi akan membuat hilangnya kepercayaan publik terhadap perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anisa et al., (2022) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian Yanti & Abundanti, (2019) yang menyatakan *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh para investor dikarenakan tingkat keuntungan yang dimiliki perusahaan semakin besar. Apabila kinerja suatu perusahaan meningkat, maka akan diikuti oleh meningkatnya tingkat pengembalian yang akan diperoleh oleh para investor. Menurut R. D. Putra & Gantino, (2021) profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian (Janah dan Munandar, (2022) profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya dan akan menciptakan keuntungan yang besar dan memiliki nilai pasar yang tinggi. Dan bertentangan dengan penelitian Apriliyanti et al., (2019) profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Aji & Atun (2019) ukuran perusahaan adalah sebuah skala yang akan menjadi tolak ukur tentang kapasitas sebuah perusahaan. Besar kecilnya perusahaan dapat mempengaruhi keuntungan yang didapatkan. Semakin besar keuntungan yang didapat perusahaan akan dianggap mampu memaksimalkan aset-aset perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Luh Surpa Dewantari et al., (2019) ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Vivi Apriliyanti et al., (2019) yang mengatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angele et al., (2022) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Miliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Pada penelitian ini, peneliti memilih perusahaan sektor barang konsumsi primer sebagai objek penelitian. Peneliti memilih perusahaan dalam sektor barang konsumsi primer dikarenakan perusahaan yang terdapat pada sektor ini cenderung akan berkembang terus menerus dalam penjualannya yang memungkinkan perusahaan untuk terus memperoleh laba yang besar sehingga pembayaran pajak oleh perusahaan juga akan semakin besar. Akibatnya perusahaan akan melakukan penekanan pada pembayaran pajak.

Berdasarkan latar belakang dan kesenjangan penelitian yang diuraikan di atas maka peneliti tertarik meneliti lebih lanjut mengenai **“Pengaruh *Tax planning*, *Leverage*, *Profitabilitas* dan *Ukuran Perusahaan* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Customer Non-Cyclical* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang timbul sebagai berikut:

1. Apa faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan?
2. Bagaimana persepsi investor terhadap nilai suatu perusahaan sebelum dan sesudah terjadinya pandemi Covid-19?
3. Apakah *tax planning* perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *leverage* perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?



C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Apakah *tax planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

D. Batasan Penelitian

Karena adanya keterbatasan, maka peneliti membatasi penelitian ini dengan batasan sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada perusahaan dengan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) karena sesuai dengan fenomena yang dijelaskan pada latar belakang masalah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang peneliti gunakan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021 sebagai tahun pengamatan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian yaitu “Apakah *tax planning*, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019-2021?”



F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, adalah:

- 1 Untuk mengetahui pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan.
- 2 Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
- 3 Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- 4 Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan mengenai pengaruh *tax planning*, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sekaligus menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa Akuntansi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mahasiswa Akuntansi dalam mendapatkan informasi tentang pengaruh *tax planning*, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi, acuan, dan dasar dalam melakukan penelitian selanjutnya dan menambah wawasan peneliti mengenai pengaruh *tax planning*, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang